

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang pada dasarnya yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (*corelational research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara intensitas shalat dhuha (X) dengan ketenangan jiwa santri (Y).³⁸ Maka dari itu yang akan diukur dalam penelitian kali ini adalah hubungan intensitas shalat dhuha (X) dengan ketenangan jiwa santri (Y) Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Jalan Sumber, Gg. I No 05, Ngronggo Kota Kediri. Adapun waktu penelitian ini adalah sejak disusunnya proposal ini ± 2 bulan yakni pada bulan september sampai dengan penyusunan laporan penelitian selesai yakni bulan november 2020.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 63

³⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 3

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tentukan untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri yang berjumlah 92 santri.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti kemudian ditarik kesimpulannya yang dapat berlaku untuk populasi. Populasi yang diambil harus benar-benar berfungsi dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (*representative*).⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Exhaustive Sampling* (sampling jenuh/ sesus) karena santri Pondok Pesantren An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri sebanyak 92 orang, maka untuk sample sama dengan populasi.

Berikut daftar responden sebanyak 92 santri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Daftar Responden Penelitian

No	Nama	No	Nama
1	Nurul Fitriani	21	Wanda Rizkia
2	Ana Ni'matur R	22	Rida Aprilia
3	Zahrotun Nisak	23	Naila Syarifatus Z

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 117

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 27

4	Sufatul Lailiyah	24	Nur Aini
5	Dewi Candra R	25	Lailatul Fitriyah
6	Lianis	26	Zanuba Ulya
7	Tsinta Nilta F	27	Siti Faizzatus Z
8	Sabrina	28	Nihayatul Maula
9	Amel	29	Noviatul
10	Ummi Habibah	30	Yuni
11	Binti Ni'matul M	31	Rafela
12	Varicha	32	Aida
13	Aziza	33	Indah Siti
14	Putri	34	April
15	Dinda Ayu F	35	Faradilla
16	Nur Fathonah	36	Alfin Ni'matul
17	Ela	37	Hesti A.M
18	Ananda Riska	38	Fadhila Fanaila
19	Sima	39	Salma
20	Maya Nur A	40	Robi'ah
41	Puspita Yulinda	42	Arumi
43	Istianatul Chusniyyah	44	Nur Ami
45	Ana	46	Ningsih
47	Indah	48	A'yun
49	Sari	50	Asna

51	Yuni	52	Latifah
53	Erna	54	Eka
55	Siti	56	Lintang
57	Khoir	58	Hani
59	Lisa	60	Arifatul Hidayah
61	Monte	62	Elok
63	Sanah	64	Mei
65	Nia	66	Shonia
67	Yayas	68	Im
69	Izzah	70	Tami
71	Umil	72	Selvia
73	Salshabila	74	Reeka
75	Rima	76	Rani
77	Rossa	78	Dwi Ratna
79	Ulfa	80	Fia
81	Nazill	82	Kiki
83	Dina	84	Afi
85	Riani	86	Maya
87	Litta	88	Dewi
89	Widia	90	Anida
91	Salsa	92	Sania

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang di teliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Adapun subyek dalam penelitian ini adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁴¹ Selanjutnya yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri.

Selanjutnya obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjaddi titik perhatian suatu penelitian.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi titik obyek peneltian adalah intensitas shalat duha dan ketenangan jiwa.

E. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode diantaranya sebagai berikut:

a. Angket/kuesioner

Kuisisioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti bisa tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengerti apa yang diinginkan oleh responden. Kuisisioner bisa berupa pertanyaan/pernyataan terbuka maupun tertutup. Adapun bentuk kuisisioner yang digunakan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 99

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.....*, 99

dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup. Lalu instrumen angket tersebut disebar kepada responden dengan bentuk skala *likert*. Skala *likert* ini yang nantinya akan menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.⁴³ Adapun tujuan dari dibuatkannya kuisioner adalah sebagai berikut:

- Lebih mengarahkan informasi ke arah yang lebih relevan sehingga menghindari data yang nantinya tidak terpakai.
- Responden akan memberikan jawaban sesingkat mungkin dan tidak memakan waktu di bandingkan dengan cara lain.
- Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisis kualitatif.
- Dapat memeprecepat dalam mengumpulkan data.⁴⁴

Kuisioner atau angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi santri tentang intensitas shalat dhuha dan ketenangan jiwa santri yang akan diukur melalui *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Teknik penyebarannya adalah sebagai berikut:

⁴³ Eko Putro Widoyo, *Teknik Penyusunan Instrumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 104

⁴⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2011),

Tabel 1.2
Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Pertanyaan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, yang menguatkan peneliti dalam memuat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi, dan juga kesimpulan.⁴⁵ Dengan adanya dokumentasi maka hasil penelitian akan lebih akurat dan semakin kredibel karena didukung dengan foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data santri yang melaksanakan shalat dhuha, yaitu santri putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri.

c. Interview/wawancara

⁴⁵ Djaelani Aunu Rofiq, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Majalah Ilmiah Pawiatan, Vol 20 No 1 Maret, 2013, 88

⁴⁶ Sudaryono Dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 41

Wawancara merupakan cara yang sudah umum dilakukan untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan, selain itu juga wawancara merupakan teknik dalam pengambilan data melalui sebuah pertanyaan secara langsung/lisan kepada responden.⁴⁷ Wawancara dalam penelitian ini hanya sebagai sumber data pendukung. Wawancara diantaranya dilakukan terhadap santri putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri.

F. Variable dan Indikator Penelitian

Sebelum peneliti mengurai mengenai prosedur pengembangan, terlebih dahulu peneliti akan menguraai tentang jawaban variable yang akan diteliti.

1. Variable penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk variable independen (X) adalah Intensitas Sahalat Dhuha
- b. Untuk variable dependen (Y) adalah Ketenangan Jiwa

2. Indikator Penelitian

Jumlah instrument penelitian tergantung dari jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, maka dari itu susunan dalam penelitian tentang “Hubungan Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dengan Ketenangan Jiwa Santri Pondok

⁴⁷ Supriyati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Labkat Press, 2011), 48

Pesantren Putri An-Nuriyah, Ngronggo Kota Kediri, akan dikembangkan melalui penjabaran dari variable menjadi indikator-indikator. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Variable Intensitas Shalat Dhuha menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah dikutip oleh Khoirul Anwar dengan indikator sebagai berikut:⁴⁸

1. Keikutsertaan menjalankan shalat dhuha
2. Kesadaran menjalankan shalat dhuha
3. Perasaan tenang dan damai
4. Menambah motivasi belajar
5. Rezeki ilmu pengetahuan
6. Mengatasi rasa gelisah
7. Mengusir kegundahan

b. Variable Ketenangan Jiwa dengan indikator sebagai berikut:

Rusdi mengatakan bahwa ketenangan terdiri dari dua aspek yaitu:

1. *al-sukun* (ketentraman), *al-Sukun* berarti bersifat tenang dan diam, ini merupakan suatu aspek yang menggambarkan individu dengan hati yang tidak bergejolak. Ciri-ciri nya seperti memiliki keridhan, perasaan yang rileks, dan adanya kebahagiaan.

⁴⁸ Khoirul Anwar, Skripsi, *Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Ma Sunan Gunung Djati Gesing Kismantoro Wonogiri* , (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2011), 34-35

2. *al-yaqin* (keyakinan), *al-Yaqin* merupakan suatu aspek yang menggambarkan adanya aktivitas keimanan dan tidak adanya keraguan dalam bersikap, berarti kondisi dimana seseorang memiliki ilmu yang dapat menyebabkan hilangnya keraguan dan mampu untuk mencari kebenaran dalam setiap perkara.⁴⁹

Adapaun Siswanto mengatakan ciri-ciri orang yang sehat mentalnya yaitu sebagai berikut:⁵⁰

1. Bertingkah laku menurut norma-norma yang diakui
2. Mampu mengelola emosi
3. Mampu mengaktualkan potensi-potensi yang dimiliki
4. Dapat mengikuti kebiasaan-kebiasaan sosial
5. Pertumbuhan dan aktualisasi diri
6. Relasi interpersonal
7. Dan memiliki tujuan hidup

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena baik alam maupun sosial yang sedang

⁴⁹ Rusdi, Efektivitas Shalat Taubat Dalam Meningkatkan Ketenangan Hati, Jurnal Psikologi Islam. 2(2), 2016, 94-116

⁵⁰ Siswanto, Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 24

diamati.⁵¹ Instrumen penelitian ini bertujuan agar memperoleh data-data dan informasi yang diinginkan secara relevan untuk menjawab suatu permasalahan penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner yang terdiri dari 2 bagian, pertama untuk mengetahui keaktifan santri putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri dalam melaksanakan shalat dhuha, dan yang kedua untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketenangan jiwa santri Putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri. Peneliti menyusun angket menjadi 20 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Angket	Jumlah Butir
Shalat Dhuha	Rutinitas	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan shalat dhuha setiap hari/ setiap hari 	1,5	2
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan shalat dhuha dengan baik 	8,7,2,4	4
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Menjalakan shalat dhuha 	3,6,9,10	4

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 148

		dengan tata cara yang baik dan benar		
Ketenangan Jiwa	Tenang	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak merasa cemas ataupun gelisah 	1,5,4	3
	Optimis	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berfikir positif 	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Percaya mampu menggapai cita-cita 	6	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Percaya allah selalu berada di dekatnya 	8	1
	Bersyukur	<ul style="list-style-type: none"> • Ikhlas menerima apapun yang diberikan dan ditetapkan oleh Allah Swt 	9	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt 	3	1
	Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu sabar ketika cobaan menghampiri 	7	1
	sabar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menahan amarah 	10	1
Jumlah				20

H. Analisis Data

Analisis data adalah cara dalam mengelola dan menganalisis data yang dikumpulkan peneliti untuk ditarik kesimpulan dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami. Serangkaian kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data sesuai dengan variable penelitian, membuat tabulasi data, menyajikan data tiap-tiap variable, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang diajukan.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data yang harus digunakan harus berupa angka, karena data yang digunakan berupa angka, maka akan menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah terkait adakah hubungan intensitas shalat dhuha dengan ketenangan jiwa santri putri Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri, maka peneliti menggunakan rumus statistik jenis korelasi. Adapun tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang dikukur.⁵³ Sehingga tujuan dari uji ini adalah mengetahui apakah item-item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam suatu penelitian benar-benar valid.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 147

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*,... 121

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diandalkan. Serta sejauh mana pengukuran tersebut dapat konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali maupun lebih pada gejala yang sama.⁵⁴ Untuk teknik yang diterapkan dalam menguji reliabilitas instrument adalah konsistensial internal dengan menggunakan *Alpha Croancbach*. Dimana instrument kuisisioner akan dikatakan reliable apabila jumlah r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dalam penghitungan reliabilitas dengan uji konsistensial internal ini pneliti memanfaatkan SPSS 20. Untuk mendapatkan hasil r_{hitung} *Alpha Croancbach* melalui SPSS dilakukan tata cara berikut:

- a. Masuk program SPSS, kemudian input data yang akan diuji pada data view.
- b. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*

⁵⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: Iait Press, 2009), 13

- c. Setelah muncul tampilan baru, destinasikan semua skor pada kolom *Item* dengan model *Alpha* kemudian klik *Statistic*.
- d. Selanjutnya centang bagian *iteme*, *Scale* dan *Scale If Deleted*, kemudian klik *Continue*, terakhir klik *Ok*.

3. Uji Normalitas

Adanya uji normalitas merupakan sebuah prasyarat untuk melihat apakah data variable yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Juga untuk menentukan teknik analisis yang digunakan, jika distribusi datanya normal maka dapat menggunakan teknik (product moment). Namun, jika data tidak berdistribusi normal hendaaknyaa menggunakan teknik non-parametrik.⁵⁵ Pengujian validitas ini akan dibantu dengan memanfaatkan program SPSS 20. Berikut tata cara pengujian normalitas data dengan pemanfaatan SPSS 20:

- a. Masuk program SPSS, kemudian klik *Variable View* pada SPSS data editor dan masukkan data variable penelitian.
- b. Setelah data dimasukkan klik *Analyze-Descriptive Statistic-Explor*.

⁵⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*,...108

- c. Masukkan kedua variable dalam kotak *Dependent List* dan klik panah bagian kiri. Kemudian klik *plots* pada bagian *Display* dan kotak *Plots* bagian kanan.
- d. Klik *None* pada bagian *Boxplot*, klik *Normality Plot With test*, dan klik *Ok*.

Jika skor sig kedua variable pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal.⁵⁶

4. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variable independen dan variable dependen. uji ini juga termasuk dalam prasyarat sebelum melakukan analisis korelasi ataupun regresi linear.⁵⁷ Untuk menentukan linearitas kedua variable, peneliti membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05 berikut penjabarannya:

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* $> 0,05$ maka secara signifikan terdapat hubungan yang linear antara dua variable yang digunakan dalam penelitian.

⁵⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*,...105-107

⁵⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 128

- b. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* < 0,05 maka secara signifikan tidak ada hubungan yang linear antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan diantara variabel X (Intensitas shalat dhuha) dengan variabel Y (Ketenangan jiwa). Sebagaimana pendapat Sukardi yang memaparkan bahwasanya penelitian korelasi adalah penelitian untuk menentukan adanya hubungan antar dua variabel ataupun lebih melalui pengumpulan data-data terkait.⁵⁸ peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk menentukan validitasnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 166

r_{xy}	: Angka indeks korelasi “r” product moment
N	: Banyaknya responden
X	: Nilai pembanding
Y	: Nilai yang akan dicari validitasnya
Σ	: jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
Σx	: Jumlah skor dalam sebaran X
Σy	: Jumlah skor dalam sebaran Y
Σx^2	: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
Σy^2	: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Korelasi ini diartikan sebagai hubungan antarvariabel yang memiliki skor yang bergerak dari 0 sampai dengan 1.⁵⁹ Ketentuan interpretasi koefisien korelasi dapat digambarkan sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁹ Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 187

⁶⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*,...104

Tabel 1.4
Kriteria Indeks Koefisien Korelasi (*r*)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan analisis korelasi dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linear sederhana, hal ini disebabkan karena kedua variabel mempunyai hubungan kausal. Analisis ini bertujuan untuk memutuskan apakah naik turunnya skor variabel *y* dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel *x*.⁶¹ Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

⁶¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*,...141

a : nilai konstanta

X : variable bebas

b : koefisien regresi

Maka untuk menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan melihat jika harga r (koefisien korelasi) hitung itu lebih kecil dari “ r ” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitupun sebaliknya. Berikut kriteria pengujiannya menggunakan uji t sebagai berikut:

a) Berdasarkan uji t

Menggunakan rumus:⁶²

$$r \frac{\sqrt{n-2}}{1.r^2}$$

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel atau t hitung $>$ tabel maka H_0 ditolak
- Jika $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel atau t hitung $<$ tabel maka H_0 diterima

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 184